

PENGARUH STRES DENGAN KEJADIAN DISMENORE PADA REMAJA DI SMAN 1 PRAMBANAN SLEMAN

Estu Nur Hidayah¹, Nur Djanah², Niko Tesni Saputro³
¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ/III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta
e-email: estunurhidayah@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Gangguan menstruasi pada remaja putri di SMAN 1 Prambanan Sleman adalah dismenore. Dismenore adalah penyebab utama atas ketidakhadiran di sekolah dan salah satu penyebab pembatasan aktivitas hidup sehari-hari, penurunan efisiensi kerja serta kualitas hidup. Salah satu faktor yang mempengaruhi dismenore adalah stres. Stres adalah reaksi atau respon terhadap stressor psikososial (tekanan mental atau beban kehidupan).

Tujuan: Penelitian di SMAN 1 Prambanan Sleman ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres dengan kejadian dismenore pada remaja.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMAN 1 Prambanan Sleman Tahun Ajaran 2022/2023. Sampel yang diambil berdasarkan kriteria inklusi menggunakan teknik *purposive sampling* berjumlah 75 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat, analisis bivariat dengan uji Chi Square kemudian dilanjutkan analisis multivariat dengan uji regresi logistik.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja putri di SMAN 1 Prambanan masuk ke dalam kategori stres yang tidak normal (82,7%), tingkat dismenore yang buruk (85,3%), jenis IMT yang baik (62,7%), dan kualitas tidur yang buruk (60%). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh stres dengan kejadian dismenore dengan nilai *sig-p* 0,27 dan kualitas tidur terhadap kejadian dismenore dengan nilai *sig-p* 0,41.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh yang signifikan antara stres dan kualitas tidur dengan kejadian dismenore,

Kata Kunci: kejadian dismenore, stres, indeks massa tubuh, kualitas tidur, remaja

**THE EFFECT OF STRESS ON THE INCIDENCE OF DYSMENORRHEA IN
ADOLESCENTS AT SMAN 1 PRAMBANAN SLEMAN**

Estu Nur Hidayah¹, Nur Djanah², Niko Tesni Saputro³
^{1,2,3}The Midwifery Advice of The Ministry of Health Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ/III/304, Mantrijeron, Yogyakarta
e-mail: estunurhidayah@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Menstrual disorders in young women at SMAN 1 Prambanan Sleman is dysmenorrhea. Dysmenorrhea is a major cause of absence from school and one of the causes of restrictions on activities of daily living, decreased work efficiency, and quality of life. One of the factors that affect dysmenorrhea is stress. Stress is a reaction or response to psychosocial stressors (mental pressure or burden of life).*

Objective: *The main objective of this study at SMAN 1 Prambanan Sleman is to determine the effect of stress on the incidence of dysmenorrhea in adolescents.*

Methods: *The type of research used is quantitative with cross-sectional research of SMAN 1 Prambanan Sleman for the 2022/2023 academic year. Samples taken based on inclusion criteria using a purposive sampling technique totaled 75 people. Data analysis used univariate analysis, bivariate analysis with a chi-square test then continued with multivariate analysis with a logistic regression test.*

Results: *The results of the analysis in the research conducted showed that young women at SMAN 1 Prambanan fall into the category of abnormal stress (82.7%), bad dysmenorrhea (85.3%), good BMI (62.7%), and poor sleep quality (60%). The results of multivariate analysis showed that there was an effect of stress on the incidence of dysmenorrhea with a sig-p value of 0.27 and sleep quality on the incidence of dysmenorrhea with a sig-p value of 0.41.*

Conclusion: *There is a significant relationship between stress and sleep quality with the incidence of dysmenorrhea.*

Keywords: *dysmenorrhea, stress, body mass index, sleep quality, teenager*